

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring meningkatnya kesadaran masyarakat akan kebutuhan gizi, susu kambing menjadi salah satu alternatif dalam upaya pemenuhan gizi tersebut. Kambing perah merupakan ternak ruminansia yang memiliki potensi untuk menjadi penghasil susu segar untuk memenuhi kebutuhan susu di Indonesia. Potensi tersebut dapat dilihat dari nilai gizi dan daya serap susu kambing dapat bersaing dengan susu sapi. Susu kambing memiliki kandungan gizi yang sangat lengkap dan baik untuk kesehatan dibandingkan produk susu ternak lain seperti sapi perah. Keunggulan lainnya dari susu kambing adalah tidak mengandung *beta-lactoglobulin* atau senyawa yang dapat memicu reaksi alergi seperti gangguan saluran pernafasan, efek merah pada kulit, dan gangguan pencernaan (Parakkasi, 2009).

Susu merupakan cairan yang berasal dari ambing ternak perah yang memiliki nutrient yang kompleks diantaranya kandungan lemak, protein, karbohidrat, vitamin dan mineral. Komponen susu sebagian besar terdiri dari air. Adapun komponen selain air merupakan *total solid* dan *solid non fat* (Sutama, 2011). *Total solid* merupakan komponen susu selain air yang meliputi lemak, protein, laktosa, vitamin dan mineral. Sementara itu, *solid non fat* merupakan komponen *total solid* yang dikurangi dengan lemak (Saleh, 2004). Pada umumnya, susu kambing perah mengandung kadar air 87,1%, lemak 3,9%, protein 3,4%, laktosa 4,8% dan abu 0,72% juga ada beberapa vitamin yang larut dalam lemak seperti vitamin A, D, E, dan K (Saleh, 2004). Meskipun demikian, kualitas susu kambing perah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti, bangsa kambing, waktu laktasi, prosedur pemerahan dan ketinggian tempat (Rosartio dkk., 2015).

Kualitas susu merupakan aspek penting dalam melakukan usaha ternak kambing perah. Kualitas susu kambing perah dapat diketahui melalui analisis kandungan *total solid*, *solid non fat*, laktosa. Namun, umumnya kualitas susu kambing perah itu sendiri sangat beragam. Beragamnya kualitas susu kambing perah tersebut salah satunya disebabkan oleh kualitas pakan. Untuk mencapai kualitas susu yang optimal, jumlah pakan yang dikonsumsi harus sesuai dengan kebutuhan kambing serta kualitasnya baik. Pakan yang berkualitas baik memberikan nutrisi yang lebih tinggi dan berkorelasi terhadap proses sintesis susu di dalam sel sekretoris kelenjar ambing yang akhirnya meningkatkan produksi dan kualitas susu yang dihasilkan (Adriani dkk., 2014). Oleh karena itu, pemilihan jenis pakan yang tepat dan manajemen pemberian pakan yang baik sangat penting untuk menghasilkan susu kambing yang berkualitas.

Salah satu usaha peternakan kambing perah yang ada di Kota Padang saat ini yaitu Peternakan Padayo Farm yang berlokasi di Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan. Usaha peternakan ini telah berdiri pada Maret 2021. Padayo Farm menggunakan sistem pemeliharaan secara intensif dengan populasi kambing saat ini sebanyak 149 ekor. Padayo Farm melakukan perbaikan pada manajemen pemeliharaan. Pakan konsentrat yang diberikan saat ini berupa ampas tempe, ampas tahu dan tongkol jagung serta pemerahan yang dilakukan dua kali sehari. Pemberian pakan sangat mempengaruhi kualitas susu kambing perah yang dihasilkan. Informasi kualitas susu dengan manajemen pemeliharaan yang baru saat ini belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian tentang kualitas susu di Padayo Farm saat ini menarik dilakukan karena keberhasilan usaha peternakan kambing perah dapat diukur dari kestabilan kualitas susu yang dihasilkan. Data mengenai kualitas susu

di Padayo Farm dengan manajemen yang baru ini diharapkan dapat menjadi evaluasi terhadap manajemen pemeliharaan kambing perah.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Kandungan *Total Solid, Solid Non Fat* dan Laktosa Susu Kambing Perah di Peternakan Padayo Farm”**.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana kandungan *total solid, solid non fat* dan laktosa susu kambing perah di Peternakan Padayo Farm?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan *total solid, solid non fat*, dan laktosa susu kambing perah di Peternakan Padayo Farm

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberi informasi kepada peternak, peneliti dan konsumen tentang kualitas susu kambing perah di Peternakan Padayo Farm berdasarkan kandungan *total solid, solid non fat* dan laktosa.

